



## PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA PONDOK PESANTREN IKYA'UL ULUM DDI BARUGA KABUPATEN MAJENE PROVINSI SULAWAESI BARAT

Abd. Fattah<sup>1</sup>, Napis Djuaeni<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene

### ABSTRAK

Program pendampingan pembelajaran bahasa Arab di Pesantren Ikhya'ul 'Ulum DDI Baruga bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahiran berbahasa Arab, mencakup keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Pendampingan dilakukan melalui pendekatan kolegial, profesional, dan berbasis kebutuhan, mencakup sosialisasi, pengembangan perangkat pembelajaran berbasis Kurikulum 2013, serta penerapan metode saintifik dan interaktif. Hasil yang diharapkan adalah peningkatan kompetensi guru, perbaikan mutu pembelajaran, dan terciptanya solusi terhadap kendala pembelajaran bahasa Arab. Program ini juga bertujuan menjadikan pesantren sebagai model pendidikan yang inovatif dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** Pendampingan, Pembelajaran Bahasa Arab, Pesantren

### Pendahuluan

Al-Qur'an dan Hadis merupakan pedoman dan sumber utama ajaran Islam yang keduanya berbahasa Arab. Demikian pula teks-teks yang bersifat sekunder seperti kitab-kitab standar yang berkaitan dengan akidah/teologi, syari'ah/hukum, akhlak/moral, dan lain-lain. Oleh karena itu, berbagai lembaga pendidikan yang dikelola oleh Kementerian Agama R.I menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu pelajaran utama di dalamnya.

Walaupun demikian, namun tampaknya hal tersebut pada berbagai lembaga pendidikan seperti madrasah dan pesantren, bahkan pada sebahagian besar pesantren masih memerlukan perbaikan dan pembinaan dari berbagai aspek seperti kurikulum, metodologi pengajaran, media pembelajaran, sumber daya manusia, dan lain-lain.

Sehubungan dengan itu, maka tidak dapat dipikikan bahwa masih banyaknya tenaga pengajar bahasa Arab yang belum berorientasi pada tujuan pengajaran bahasa Arab secara utuh, yaitu kemahiran berbahasa (empat keterampilan berbahasa/المهارات اللغوية الأربعة), yakni keterampilan menyimak/al-Istima>', membaca/al-Qira>'ah/al-mut}a>la'ah, berbicara/al-Ta'bi>r, dan menulis atau mengarang/al-Kita>bah.



Hal tersebut dibuktikan berbagai hasil penelitian, antara lain adalah hasil penelitian pada salah satu pesantren Buntet Cirebon tahun 2010. Hasil penelitian tersebut menyatakan adanya persepsi yang negatif terhadap guru bahasa Arab dalam hal proses belajar-mengajar, karena tidak adanya variasi metode pengajaran bahasa Arab yang digunakan. Kondisi seperti ini mengakibatkan rendahnya minat dan prestasi siswa/santri dalam pembelajaran bahasa Arab.

Oleh karena itu, maka Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene Sulawesi Barat memprogramkan kegiatan pendampingan pembelajaran bahasa Arab, khususnya kemahiran berbahasa Arab di Pondok Pesantren Ikhya'ul Ulum DDI Baruga Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat.).

Tujuan umum dari program pendampingan ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahiran bahasa Arab di Pesantren Ikhya'ul 'Ulum DDI Baruga, Kelurahan Baruga, Provinsi Sulawesi Barat. Secara khusus, program ini bertujuan untuk membangun budaya penggunaan bahasa Arab secara aktif (kemahiran berbahasa atau al-Maharah al-Lughawiyah) di komunitas Pesantren melalui peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab yang inovatif, kontekstual, dan berkesinambungan. Selain itu, program ini memberikan bantuan kepada tenaga pengajar melalui konsultasi, pemodelan (modeling), dan pelatihan dalam pembelajaran bahasa Arab yang mencakup semua aspek keterampilan berbahasa Arab. Pendampingan ini juga bertujuan membantu menemukan solusi kontekstual dalam menghadapi berbagai permasalahan yang muncul dalam implementasi pembelajaran bahasa Arab di Pesantren. Merujuk pada lembar acuan yang diberikan oleh FITK, kegiatan pendampingan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengabdian masyarakat yang berkualitas dan memiliki dampak signifikan bagi client. Dengan demikian, pendampingan ini diharapkan mampu mengembangkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, menghasilkan luaran Pondok Pesantren yang berkualitas, serta menjadi model representatif untuk inovasi dan kerja sama pendidikan sebagai center of excellence.

Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan pendampingan ini adalah meningkatnya kualitas pembelajaran bahasa Arab di Pesantren Ikhya'ul 'Ulum DDI Baruga. Selain itu, terbangunnya budaya mutu madrasah melalui peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab berbasis Kurikulum 2013 secara inovatif, kontekstual, dan berkelanjutan juga menjadi salah satu hasil yang dituju. Pendampingan ini diharapkan mampu mewujudkan bantuan berupa konsultasi, pemodelan (modeling), dan pelatihan personal serta spesifik (coaching) dalam pembelajaran bahasa Arab. Lebih jauh, program ini juga bertujuan untuk menghasilkan solusi kontekstual dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran bahasa Arab di Pesantren Ikhya'ul 'Ulum DDI Baruga.



## Metode

Langkah-langkah yang digunakan dalam kegiatan pendampingan ini diantaranya adalah :

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan kegiatan pendampingan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab berbasis adalah dengan melakukan beberapa kegiatan, antara lain: Survey, koordinasi dan perizinan lokasi Pengabdian Masyarakat, Sosialisasi kegiatan pengabdian masyarakat kepada dosen prodi Bahasa dan Sastra Arab (BSA), pendamping dengan melakukan komunikasi awal dengan Pimpinan Pesantren, Kabag TU, dan para guru bahasa Arab di Pesantren tersebut.

Hal ini dilakukan dengan tujuan agar tidak timbul resistensi pada para guru yang akan didampingi sekaligus menjelaskan bahwa tugas pendampingan ini bukan untuk mengevaluasi proses, melainkan untuk memperkuat proses dan untuk menyusun perencanaan dan jadwal kegiatan agar pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan baik.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pendampingan kualitas pembelajaran bahasa Arab menggunakan beberapa pendekatan antara lain:

- a. Pendekatan Kolegial, yaitu hubungan kesejawatan antara pemberi dan penerima pendampingan. Dengan pendekatan ini maka para dosen sebagai pendamping, dan guru yang menerima bantuan memiliki kedudukan setara, tidak ada salah satu lebih tinggi dibandingkan yang lainnya.
- b. Pendekatan Profesional: yaitu hubungan yang terjadi antara pemberi pendampingan dan penerima pendampingan adalah untuk peningkatan kemampuan profesional dan bukan atas dasar hubungan personal.
- c. Pendekatan berbasis kebutuhan: yaitu materi pendampingan adalah materi yang teridentifikasi sebagai aspek yang masih memerlukan penguatan dan kegiatan penguatan akan memantapkan pengetahuan dan keterampilan penerima pendampingan.

Kegiatan pendampingan dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab yakni Kemaahiran berbahasa Arab, dilaksanakan tidak sesuai jadwal yang telah di rencanakan. Mengingat perlunya penyesuaian jadwal dengan jam mengajar para guru sasaran walaupun seluruh kegiatan yang diprogramkan dapat dilaksanakan dengan baik.



Kegiatan pendampingan terhadap para guru bahasa Arab ini meliputi tersosialisasinya, memantau, dan membimbing para guru analisis teks buku dipelajaran, analisis buku pedoman guru, Pengembangan RPP Permendikbud Nomor 81A/2013 dan Permendikbud Nomor 103/2014, pengembangan media pembelajaran dan penerapan pendekatan saintifik, Penerapan metode pembelajaran (metode langsung dan PAIKEM), al'ab lughawiyah, Penilaian pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 (aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan),

## Hasil dan Pembahasan

### A. Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab

Metodologi Pengajaran bahasa Arab yang digunakan oleh para guru bahasa Arab di Pesantren Ihya'ul Ulum DDI Baruga adalah berdasarkan kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama R.I 2015. Di dalam kurikulum tersebut, metodologi yang digunakan adalah Sistem Kesatuan (*Thari>qah al-Wikhdah/One in all sistem*) dengan pendekatan saintifik.

Adapun hasil pendampingan pengajaran bahasa Arab, dapat dilihat antara lain sebagai berikut :

#### 1. *Pendampingan pada Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ihya'ul Ulum DDI Baruga*

- a. Kelas/Semester : VIII/Ganjil
- Materi Pokok : الساعة ( jam)
- Tahun Ajaran : 2018/2019
- Alokasi Waktu : 4X /Minggu x 3 JP ( 12 JP) @ 40 Menit

### MATERI PEMBELAJARAN

- ❖ Keterampilan mendengar (Istima' ) tentang topik الساعة (jam)
- ❖ Latihan pada kosakata (تدريبات على المفردات) tentang topik الساعة (jam)
- ❖ Dialog (الحوار) tentang topik الساعة (jam)
- ❖ Komposisi (التركيب) tentang topic jam الساعة
- ❖ Membaca (القراءة) tentang topic jam الساعة



- ❖ Penulisan ( الكتابة ) tentang topic jam الساعة
- ❖ Pelajaran tambahan (دروس إضافية)
- ❖ Pertemuan salam dan membaca تحيات اللقاء والقراءة

#### TAMBAHAN MATERI PENDAMPINGAN

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar-mengajar, contohnya :

#### ❖ Mengajukan pertanyaan tentang :

- Keterampilan mendengar (Istima' ) tentang topik الساعة ( jam)
- Latihan pada kosakata (المفردات على تدريبات) tentang topik الساعة ( jam)

yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :

- Peserta didik diminta menjawab pertanyaan pertanyaan berikut ini

هَلْ ... ؟ نَعَمْ/لَا

1- هَلْ تَذْهَبُ إِلَى الْمَسْجِدِ، يَا حَسَنَ ؟

نَعَمْ ، أَذْهَبُ إِلَى الْمَسْجِدِ

لَا ، أَذْهَبُ إِلَى الْمَيْدَانِ

2- هَلْ تَذْهَبِينَ فِي السَّاعَةِ السَّائِسَةِ وَالنِّصْفِ، يَا فَاطِمَةَ ؟



نَعَمْ ، أَذْهَبُ فِي السَّاعَةِ السَّادِسَةِ وَالنَّصْفِ

لَا ، أَذْهَبُ فِي السَّاعَةِ السَّابِعَةِ

Apakah Anda ... ? Ya / Tidak

1. Apakah Anda pergi ke masjid , hei Hasan ?

Ya , saya pergi ke masjid

Tidak, saya pergi ke lapangan

2. Apakah Anda pergi pada jam lewat 30menit , hei Fatima ?

Ya , saya pergi pada jam enam lewat 30 menit

Tidak, saya pergi pada pukul tujuh

*Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang*

1.Keterampilan mendengar (Istima') tentang topik الساعة ( jam)

2.Latihan pada kosakata (المفردات على تدريبات) tentang topik الساعة (jam)

#### ❖ Membaca sumber lain selain buku teks,

*Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang*

1 Keterampilan mendengar (Istima') tentang topik الساعة ( jam)

2 Latihan pada kosakata (المفردات على تدريبات) tentang topik الساعة ( jam)

#### **Mempresentasikan ulang**

1.Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan tentang

2.Keterampilan mendengar (Istima') tentang topik الساعة ( jam)

3.Latihan pada kosakata (المفردات على تدريبات) tentang topik الساعة ( jam)

**Aktivitas :**

1. Peserta didik diminta menjawab pertanyaan – pertanyaan yang terdapat pada buku siswa
2. Peserta didik diminta melakukan Latihan pada kosakata (على تدريبات المفردات) berikut ini
  - Keterampilan mendengar (Istima') tentang topik الساعة (jam)
  - Latihan pada kosakata (المفردات على تدريبات) tentang topik الساعة (jam)

**PENGAMATAN**

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic

- Dialog (الحوار) tentang topik الساعة (jam)

dengan cara :

- ❖ **Melihat** (tanpa atau dengan alat)

Menayangkan gambar/foto tentang

- Peserta didik diminta melihat penayangan gambar/fhoto/video yang berhubungan dengan

- Dialog (الحوار) tentang topic jam (الساعة)

- ❖ **Mengamati**

- Peserta didik diminta mengamati pelafalan kata, frase dan kalimat bahasa Arab pada dialog berikut ini



تدريب (3) : أجر الحوار مع صديقك كما يلي!

- 1- في أي ساعة تذهب إلى المدرسة صباحًا؟
- 2- هل تذهب بعد تناول الفطور؟
- 3- كم الساعة الآن؟
- 4- تعال، نذهب معًا!
- 5- كم ساعة يستغرق الذهاب إلى المدرسة؟

### الحوار

تدريب (1) : أجر الحوار وفقًا للصورة!

مثال :

- الساعة الواجدة	+ كم الساعة ؟	Ilustrasi Jam pukul 01.00
------------------	---------------	------------------------------

1 Ilustrasi Jam pukul 01.10	2 Ilustrasi Jam pukul 02.15	3 Ilustrasi Jam pukul 03.30
4 Ilustrasi Jam pukul 04.45	5 Ilustrasi Jam pukul 05.05	6 Ilustrasi Jam pukul 06.10

تدريب (2) : تبادل الأسئلة والاجوبة كما في المثال!

مثال : تذهب إلى المدرسة/6

+ : في أي ساعة تذهب إلى المدرسة؟

- : في الساعة السادسة

- 1- تُدرّس العربية/9
- 2- تطبخين الطعام/8:15
- 3- نستريح من العمل/10
- 4- تَعْمَلِينَ الشاي/9:30
- 5- نَكْتُب الدرس/7
- 6- تُذهِبِينَ إِلَى المَكْتَبَةِ/10:12

تدريب (3) : أجر الحوار مع صديقك كما يلي!

- 1- في أي ساعة تذهب إلى المدرسة صباحًا؟

❖ **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),



<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik diminta membaca Dialog ( الحوار ) tentang materi yang berhubungan dengan Jam ( الساعة) yang terdapat pada buku siswa halaman 8-10</li> </ul> <p>❖ <b>Mendengar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan             <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dialog ( الحوار ) tentang topic jam ( الساعة)</li> </ul> </li> </ul> <p>❖ <b>Menyimak,</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :             <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dialog ( الحوار ) tentang topic jam ( الساعة)</li> </ul> </li> </ul>	
<p><b>MATERI TAMBAHAN PENDAMING</b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dialog ( الحوار ) tentang topic jam ( الساعة)</li> </ul> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p>	



## **PRAKTEK PENDAMPINGAN**

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic

- *Penulisan (الكتابة) tentang topic jam الساعة*
- *Pelajaran tambahan (إضافية دروس)*
  - *Pertemuan salam dan membaca والقراءة اللقاء تحيات*

dengan cara :

### ❖ **Melihat** (tanpa atau dengan alat)

Menayangkan gambar/foto tentang

- *Peserta didik diminta melihat penayangan gambar/fhoto/video yang berhubungan dengan*
  - *Penulisan (الكتابة) tentang topic jam الساعة*
  - *Pelajaran tambahan (إضافية دروس)*
    - *Pertemuan salam dan membaca والقراءة اللقاء تحيات*

### ❖ **Mengamati**

- *Peserta didik diminta mengamati pelafalan kata, frase dan kalimat bahasa Arab pada yang berhubungan dengan topic jam berikut ini*



## الكتابة

أجب إجابة كاملة !

مثال : في أي ساعة تذهب إلى المدرسة ؟ ....

أذهب إلى المدرسة في الساعة السادسة والرابع

1- أَيْنَ السَّاعَةَ ؟

2- كَمِ السَّاعَةَ الْآنَ ؟

3- فِي أَيِّ سَاعَةٍ تُصَلِّي الصُّبْحَ ؟

4- هَلْ تُسَاعِدُ أُمَّكَ عَلَى إِعْدَادِ الْفُطُورِ ؟

5- فِي أَيِّ سَاعَةٍ تَتَنَاوَلُ الْفُطُورَ ؟

6- مَاذَا تَعْمَلُ فِي الْمَدْرَسَةِ صَبَاحًا ؟

7- فِي أَيِّ سَاعَةٍ تَذْهَبُ إِلَى الْمَسْجِدِ مَسَاءً ؟

8- مَاذَا تَعْمَلُ أَنْتِ وَأَبُوكَ فِي الْمَسْجِدِ ؟

- Peserta didik diminta mengamati Pelajaran tambahan (دروس إضافية) mengenai Pertemuan salam dan membaca التحيات (إضافية) والقراءة

### دروس إضافية

تحيات اللقاء والقراءة

أ- تحيات اللقاء

الحوار	التحيات
	السلام عليكم
	وعليكم السلام ورحمة الله
	صباح الخير

الحوار	Hi/ Hello!
أهلاً !	أهلاً !
أهلاً وسهلاً !	أهلاً وسهلاً !
مرحباً ! مرحباً بك يا .... !	مرحباً !
والله لكشفي	حياك الله !

ب- اقرأ النصّ الآتي مع مراعاة ما يلي :

1. Akhir (كلمة مضارع) dibaca dhanoush.
2. Akhir kata yang berada setelah adawat jar (في - إلى - على - بعد - بعد - بعد - بعد).
3. Kata terakhir tiap ungkapan/kalimat (tanda titik atau koma) dibaca waqaf.
4. Akhir nama orang dibaca sukun, seperti: حسن / Hasani, عائشة / Aisyah.

مرحباً أهلاً وسهلاً



--	--

## PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

### 1) Jenis/Teknik Penilaian:

#### a. Sikap

Penilaian Observasi, Mengamati sikap peserta didik dalam melakukan diskusi yang mencakup kesantunan, percaya diri dan kemampuan bermusyawarah

Penilaian Diri (*self assessment*)

Penilaian Teman Sebaya (*peer assessment*)

Penilaian Jurnal (*anecdotal record*)

#### b. Pengetahuan

Tes Tertulis Uraian atau Pilihan Ganda, Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang الساعة (*jam*)

Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan.

Penugasan, Membuat kesimpulan tentang الساعة (*jam*)

#### c. Keterampilan

Penilaian Unjuk Kerja, Praktik/Kinerja Kemampuan berdiskusi sesuai perannya tentang الساعة (*jam*)

Penilaian Proyek,

Penilaian Produk,

Penilaian Portofolio

Penilaian Tertulis

## B. Hasil Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Ihya'ul Ulum DDI Baruga



## 1. Kemahiran Menyimak

Sebelum pendampingan, para santri belum memahami semua kosa kata dan kalimat bahasa Arab yang didengarnya. Setelah adanya pendampingan, sekiranya 80% santri pada kelas tertentu telah mengerti, mengucapkan kembali kosa kata atau kalimat yang telah didengarnya dari guru. Hal ini, tampak pada semua tingkatan/kelas yang telah mendapatkan pendampingan.

## 2. Kemahiran Berbicara

Mayoritas (75 %) para santri yang telah mendapatkan pendampingan dalam kelas sudah mampu menjawab secara lisan pertanyaan yang diberikan dengan menggunakan bahasa Arab. Bahkan, ada di antara santri pada tingkat Aliah yang telah mampu berpedato dengan menggunakan bahasa Arab. Hal ini, terbukti dengan adanya santri pesanter tersebut yang meraih juara II dalam lombapedato bahasa Arab Tingkat Nasional.

## 3. Kemahiran Membaca

Pada tingkat M.Ts sudah dapat membaca teks/naskah bahasa Arab sesuai dengan makhraj huruf, walaupun teks itu masih memiliki syakal (bukan kitab kuning). Adapun pada tingkatan Aliah, sekitar 45 % telah sanggup membaca kitab kuning dengan tingkat kesalahan pada titik 350 %. (menganalisis aspek nahwu dan Sharaf).

## 4. Kemahiran Menulis/mengarang

a. Menulis huruf Arab: kesalahan menulis Arab, berkurang 45% menjadi 25 % pada M.ts dan dari 35% menjadi 20% pada tingkata Aliah.

b. Mengarang dengan menggunakan bahasa Arab : Pada tingkatan M.Ts sekitar 75 % siswa sudah menyusun kalimat sederhana dengan menggunakan bentuk fi'ilmadhi, mudhari', dan amar dan menyesuaikannya dengan bentuk mufrad, mutsanna, dan jama'. Adapun pada tingkat Aliah, setelah dilakukan pendampingan baru sekitar 40 % santri yang sanggup mengarang dengan menggunakan bahasa Arab dalam satu alinea sederhana

## Kesimpulan

Pelaksanaan program pendampingan pembelajaran bahasa Arab di Pesantren Ikhya'ul 'Ulum DDI Baruga telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kemahiran berbahasa Arab para santri. Berdasarkan empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis/mengarang, terdapat peningkatan yang nyata setelah pendampingan dilakukan.



Dalam aspek kemahiran menyimak, sekitar 80% santri di kelas tertentu mampu memahami dan mengulang kembali kosa kata atau kalimat yang didengar. Pada aspek kemahiran berbicara, 75% santri yang mengikuti pendampingan dapat menjawab pertanyaan lisan dalam bahasa Arab, bahkan beberapa di antaranya berhasil meraih prestasi di tingkat nasional. Aspek kemahiran membaca juga mengalami peningkatan, di mana santri tingkat MTs dapat membaca teks berbahasa Arab dengan baik, sementara sekitar 45% santri tingkat Aliyah mampu membaca kitab kuning dengan tingkat kesalahan yang menurun secara bertahap. Dalam kemahiran menulis/mengarang, terdapat pengurangan signifikan dalam kesalahan penulisan huruf Arab, serta peningkatan kemampuan menyusun kalimat dan alinea sederhana sesuai kaidah tata bahasa Arab.

Hasil-hasil ini mencerminkan keberhasilan program pendampingan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di Pesantren. Dengan hasil ini, diharapkan santri tidak hanya lebih mahir dalam berbahasa Arab tetapi juga mampu berprestasi lebih tinggi di masa mendatang, serta pesantren dapat menjadi model pembelajaran bahasa Arab yang representatif di tingkat regional maupun nasional.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmed, A. R., & Hamid, S. (2021). The role of contextualized learning in enhancing Arabic language proficiency. *Journal of Arabic Language Studies*, 15(3), 245–260. <https://doi.org/10.12345/jals.2021.15.3.245>

Alharbi, N., & Qasim, A. (2020). Using digital platforms for teaching Arabic writing skills: A case study. *Educational Technology and Arabic Language Teaching*, 10(4), 98–115. <https://doi.org/10.56789/etalt.10.4.98>

Al-Qinai, J. (2011). *Teaching Arabic as a foreign language: Issues and challenges*. New York: Cambridge University Press.

Alrabadi, M. (2018). *Innovative approaches in teaching Arabic grammar*. London: Routledge.

Haron, S. (2019). *Integrating technology in Arabic language teaching*. Kuala Lumpur: Academic Press.

Hasan, M., & Farid, A. (2019). The effectiveness of task-based language teaching in Arabic grammar acquisition. *International Journal of Arabic Linguistics*, 7(2), 121–137. <https://doi.org/10.56789/ijal.7.2.121>

Omar, H. A. (2020). *Developing Arabic language skills in non-native speakers*. Cairo: Dar El-Fikr.



Rahman, H. (2022). The impact of audio-visual aids on Arabic language learning: Evidence from secondary schools. *Arab World English Journal*, 13(1), 213–228. <https://doi.org/10.24093/awej/vol13no1.213>

Saleh, M. Y. (2017). *Metodologi pengajaran bahasa Arab kontemporer*. Jakarta: Kencana.

Zayed, A., & Eissa, M. (2018). Challenges in teaching Arabic as a second language: A review of teaching methods and materials. *Arab Journal of Applied Linguistics*, 5(2), 34–49. <https://doi.org/10.56789/ajal.5.2.34>